



**Peran Interpol dalam Upaya Pemberantasan Obat-Obatan Palsu
di Indonesia**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Departemen Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : M. Yudhistira Adhinugroho

NIM : 14010413140057

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Interpol dalam Upaya Pemberantasan Obat Palsu di
Indonesia
Nama : M. Yudhistira Adhinugroho
NIM : 14010413140057
Departemen : Hubungan Internasional

**Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan
Strata 1**

Semarang, 28 Desember 2017

Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Sunarto, M.Si.
NIP. 19660727.199203.1.001

Dr. Hedi Pudjo Santoso, M.Si.
NIP. 19610510.198902.1.002

Dosen Pembimbing :

1. Dra. Rr. Hermi Susianingsih, M.Si. (.....)
2. Nadia Farabi, S.Hub.Int., MA. (.....)

Dosen Penguji :

1. Satwika Paramasatya, S.IP., MA. (.....)
2. Dra. Rr. Hermi Susiatiningsih, M.Si. (.....)
3. Nadia Farabi, S.Hub.Int., MA. (.....)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : M. Yudhistira Adhinugroho
NIM : 1401413140057
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan : Hubungan Internasional

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**Peran Interpol dalam Upaya Pemberantasan Obat-Obatan Palsu di
Indonesia.**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 28 Desember 2017

Pembuat Pernyataan,

M. Yudhistira Adhinugroho

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena dengan limpahan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul ***“Peran Interpol dalam Upaya Pemberantasan Obat-Obatan Palsu di Indonesia”***.

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana (Strata-1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Hubungan Internasional Universitas Diponegoro Semarang. Proses penyusunan penelitian ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan yang tulus ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Toni Dwiyanto, S.H., MPH. dan Sulastri Syarief, S.H. selaku kedua orang tua penulis yang telah memberikan segalanya baik dukungan moril maupun materil selama masa perkuliahan.
2. Nadia Farabi, S.Hub.Int., MA dan Dra. Rr. Hermeni Susiatiningsih, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi ini.
3. Shary Charlotte HP, S.IP., MA selaku Dosen Wali yang memberikan dukungan serta bimbingannya kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
4. Ika Riswanti Putranti, S.H., MH, Ph.D selaku ketua Departemen Hubungan Internasional beserta segenap Dosen dan Staff Departemen Hubungan Internasional yang telah memberikan wawasannya mengenai ilmu Hubungan Internasional.
5. Seluruh personel Divhubinter Polri khususnya Bripka Sandi Budi Wirawan, S.H., M.H., Personel Bagjatinter Divhubinter Polri dan Agung Supriyanto selaku Kasi Penyidikan Balai Besar POM Semarang yang telah bersedia memberikan informasi sebagai narasumber selama penulisan skripsi ini.
6. Fahri, Audi, Nehru, Jasuma, Arland, Adam, Wakhid, Mustofa, Philipe, Opan, Anton, Basyir, Ilyas, Kristian, Jasmin dkk sahabat Klub Malam yang telah berbagi kebodohan selama masa perkuliahan

7. Maudy, Meydira, Linda Uji yang telah membantu memberikan saran dalam penulisan skripsi ini serta segenap rekan-rekan angkatan HI Undip 2013 khususnya kepada mereka yang telah merelakan catatannya untuk di fotokopi demi kelancaran penulis selama mengarungi dunia perkuliahan.
8. Ario, Apit, Dela, Dita, Aldo selaku sahabat Tangerang, Teman-Teman KKN Desa Tenggeles (kecuali kordes), Mejobo, Kudus yang telah berbagi duka selama 35 hari. Serta kepada seluruh pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi maupun selama perkuliahan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas seluruh jasa dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu dengan tangan terbuka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, 28 Desember 2017

Penulis,

M. Yudhistira Adhinugroho

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR SINGKATAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
1.5.1 Neoliberal Institusional	7
1.5.2 Organisasi Internasional	11
1.6 Hipotesis.....	15
1.7 Metode Penelitian	15
1.7.1 Definisi Konseptual.....	15
1.7.1.1 Kejahatan Transnasional.....	15
1.7.1.2 Kerja Sama Multilateral.....	16
1.7.1.3 Peran	16
1.7.2 Definisi Operasional.....	17
1.7.2.1 Kejahatan Transnasional.....	17
1.7.2.2 Kerja Sama Multilateral.....	17
1.7.2.3 Peran	17
1.7.3 Tipe Penelitian	17
1.7.4 Jangkauan Penelitian	17

1.7.5 Teknik Pengumpulan Data	18
1.7.6 Teknik Analisis Data	18
1.7.7 Sistematika penulisan	19
BAB II FENOMENA PEREDARAN OBAT PALSU DI INDONESIA DAN UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM PEMBERANTASANNYA	20
2.1 Perkembangan Peredaran Obat Palsu di Indonesia.....	20
2.2 Faktor Pendorong Peredaran Obat-Obatan Palsu	27
2.3 Upaya Penanganan Obat-Obatan Palsu di Indonesia.....	31
2.3.1 Upaya Pemerintah di Level Domestik.....	31
2.3.2 Upaya Pemerintah di Level Internasional	35
BAB III PERAN INTERPOL DALAM UPAYA PEMBERANTASAN OBAT-OBATAN PALSU DI INDONESIA	41
3.1 Interpol sebagai Organisasi Internasional dalam Menangani Obat-Obatan Palsu	41
3.2 Operasi Pangea sebagai Upaya Pemberantasan Obat Palsu di Indonesia	45
3.3 Dampak Peran Interpol terhadap Pemberantasan Obat Palsu di Indonesia	54
BAB IV PENUTUP.....	62
4.1 Kesimpulan.....	62
4.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Distribusi Obat-Obatan Palsu di Dunia Tahun 2011	2
Gambar 1.2 Ilustrasi Peran Interpol dalam Pemberantasan Obat-Obatan Palsu	5
Gambar 2.2 Giat Penindakan Operasi Pangea.....	53

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Penemuan Obat Palsu di Indonesia 2010-2015	23
Grafik 3.1 Tren Operasi Pangea di Indonesia 2011-201.....	54
Grafik 3.2 Cakupan Wilayah Operasi dan Tindak Lanjut pro Justisia Operasi Pangea 2011-2015	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Obat-Obatan Paling Banyak Dipalsukan di Indonesia (2007).....	22
Tabel 2.2 Hasil Operasi Pangea Secara Global Tahun 2011-2014.....	39
Tabel 3.1 Tahapan Operasi Pangea di Indonesia.....	47
Tabel 3.2 Susunan Tim Dalam Operasi Pangea Beserta Tugasnya.....	49

DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	: Association of South East Asia Nations
BPOM RI	: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia
Ditreskrimsus	: Direktorat Kriminal Khusus
Ditpidter	: Direktorat V Tindak Pidana Tertentu
Divhubinter Polri	: Divisi Hubungan Internasional Polisi Republik Indonesia
FDA	: Food and Drug Administration
GN-WOMI	: Gerakan Nasional Waspada Obat dan Makanan Ilegal
HMA WGEO	: Europol dan Head of Medicines Agency Working Group of Enforcement Officers
ICPO-Interpol	: International Criminal Police Organization
IMPACT	: International Medical Products Anti-Counterfeiting Taskforce
IPMG	: International Pharmaceutical Manufacturer Group
ISP	: Internet Service Provider
LSM MIAP	: Lembaga Swadaya Masyarakat Masyarakat Indonesia Anti Pemalsuan
NCB	: National Central Bureau
OECD	: Organization for Economic Cooperation and Development
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PFIPC	: Permanent Forum on International Pharmaceutical Crime
RFID	: Radio Frequency Identification
SFDA	: State Food and Drug Administration
SPOCS	: Single Point of Contact System
UNODC	: United Nations Office on Drugs and Crime
UNICRI	: United Nations Interregional Crime and Justice Research Institute
USTR	: United State Trade Representative
WCO	: World Customs Organization
WHA	: World Health Assembly
WHO	: World Health Organization
WHPA	: World Health Professions Alliance
YPKKI	: Yayasan Pemberdayaan Konsumen Kesehatan Indonesia

Peran Interpol dalam Upaya Pemberantasan Obat-Obatan Palsu di Indonesia

ABSTRAK

Interpol merupakan organisasi Internasional yang memiliki fokus terhadap kejahatan transnasional dan internasional. Salah satu yang menjadi fokus Interpol adalah kejahatan di bidang farmasi berupa peredaran obat palsu. Indonesia sebagai negara terbesar di Asia Tenggara tentunya tak luput dari mata rantai peredaran obat palsu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran dan fungsi Interpol selaku organisasi internasional dalam upaya pemberantasan obat palsu di Indonesia. Untuk mengetahuinya, penelitian ini menggunakan konsep peran dan fungsi organisasi internasional melalui perspektif neoliberal institusional. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Interpol telah memenuhi ekspektasi peran dan fungsi organisasi internasional, di antaranya dicerminkan dengan menggelar Operasi Pangea. Bagi Indonesia, Operasi Pangea telah memberikan hal positif bagi kemajuan pemberantasan obat-obatan palsu. Dengan menciptakan sebuah wadah kerja sama lintas sektor bagi para *stakeholder* di Indonesia, Operasi Pangea mampu berperan dalam mempererat sinergitas dalam upaya dalam pemberantasan obat-obatan palsu.

Kata Kunci: Interpol, Obat Palsu, Indonesia, *Stakeholder*, Sinergitas

Role of Interpol on Combating Counterfeit Drugs in Indonesia

ABSTRACT

Interpol is an international organization whose focus on transnational and international crime. One of the concerns is pharmaceutical crimes related to the distribution of counterfeit drugs. Indonesia, as the largest country in Southeast Asia, is surely cannot be separated from the cycle of counterfeit drugs' distribution. This study aimed to understand the role and purpose of Interpol as international organization om combating counterfeit drugs in Indonesia. Therefore, this study used the concept of role and purpose of international organization through neoliberalism institutional perspective. This study showed that Interpol had fulfilled the expectation which was determined by the aforementioned concept. One of which is by doing Pangea Operation. It resulted that this operation has given benefits to Indonesia by creating platform for different sectors to cooperate synergistically.

Keywords: Interpol, Counterfeit Drugs, Indonesia, Stakeholder, Synergy.